

PENGARUH KOMPOS KASGOT (HASIL BIOKONVERSI LIMBAH ORGANIK OLEH LARVA *BLACK SOLDIER FLY*) TERHADAP PERTUMBUHAN KANGKUNG DARAT (*Ipomoea reptans* Poir.)

**AIDA PALUPI ALDAN
NIM 1207020092**

ABSTRAK

Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* Poir.) merupakan salah satu jenis sayuran yang digemari oleh masyarakat sehingga bernilai ekonomi tinggi. Pemupukan diperlukan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan kangkung sehingga diharapkan produktivitas kangkung meningkat. Pupuk merupakan salah satu faktor yang meningkatkan produksi pertanian. Kasgot (bekas larva BSF) adalah pupuk hasil biokonversi limbah pertanian menggunakan larva *Black Soldier Fly*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompos kasgot dan mengetahui komposisi optimum kompos kasgot terhadap pertumbuhan kangkung darat. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah perbedaan komposisi kompos kasgot dengan 5 taraf perlakuan yaitu P0 (kasgot 0%: tanah 100%), P1 (kasgot 25%: tanah 75%), P2 (kasgot 50%: tanah 50%), P3 (kasgot 75%: tanah 25%), dan P4 (kasgot 100%: tanah 0%). Parameter pertumbuhan yang diamati adalah tinggi tanaman, panjang daun, lebar daun, jumlah daun, berat basah tanaman, berat kering tanaman, nilai produktifitas tanaman, serta kandungan proksimat kompos kasgot pada akhir perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P2 (kasgot 50%: Tanah 50%) merupakan komposisi optimum, yang ditunjukkan dengan rata-rata tinggi tanaman 19,75 cm, panjang daun 4,14 cm, lebar daun 1,62 cm, jumlah daun 5 helai daun, serta berat basah tanaman 12,60 g, dan berat kering tanaman 0,72 g, dan nilai produktifitas tanaman yaitu 9,948 gram/polybag. Kesimpulan penelitian ini yaitu pemberian kompos kasgot meningkatkan produktivitas tanaman kangkung.

Kata Kunci: kangkung, kasgot, pertumbuhan tanaman